

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 3 SEMARANG**



Disusun oleh:

**Nama : Didi Hermawan**

**NIM : 2101409013**

**Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan Oleh :

Dosen Koordinator



Dr. Eva Banowati, M.Si.  
NIP 19610929 198901 2 003

Kepala Sekolah



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES,

Drs.Masugino, M.Pd.  
NIP. 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 3 Semarang sampai terselesainya laporan ini.

Berkenaan dengan selesainya pembuatan laporan ini perkenankanlah penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Unnes.
2. Prof. Agus Nuryatin, M.Hum, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.
3. Dr. Subiyantoro, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Matematika Universitas Negeri Semarang.
4. Dra. Eva Banowati, selaku Dosen Koordinator Lapangan di SMP Negeri 3 Semarang yang telah mendampingi kami dalam melaksanakan PPL
5. Dra. Suprapti, M.Pd., selaku Dosen pembimbing PPL yang telah membimbing praktikan selama kegiatan PPL.
6. Teguh Waluyo, S.Pd., M.M., selaku kepala SMP Negeri 3 Semarang.
7. Eny Sri Rejeki, S. Pd., guru pamong Bahasa Indonesia yang telah membimbing praktikan selama melaksanakan praktik di SMP N 3 Semarang..
8. Sugeng Budiarto, S.Pd., selaku koordinator guru pamong SMP Negeri 3 Semarang.
9. Bapak dan Ibu Guru serta Karyawan SMP Negeri 3 Semarang yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan PPL.
10. Seluruh siswa SMP Negeri 3 Semarang yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan PPL.
11. Teman-teman sesama praktikan SMP Negeri 3 Semarang yang telah bekerjasama dengan baik sehingga PPL berjalan dengan lancar.
12. Semua pihak yang turut berperan aktif dalam pelaksanaan PPL.

Penulis berharap agar laporan ini dapat bermanfaat bagi yang berkepentingan pada khususnya serta pembaca pada umumnya.

Praktikan

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan .....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Dasar Hukum .....	4
B. Dasar Implementasi .....	4
C. Dasar Konseptual .....	6
D. Status, Peserta, Bobot, dan Tahapan .....	6
E. Persyaratan dan Tempat .....	7
<b>BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN</b>	
A. Waktu dan Tempat .....	9
B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	9
C. Materi Kegiatan .....	11
D. Proses Pembimbingan.....	11
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat dalam Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 .....	12
F. Refleksi Diri .....	12
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran 1.</b>	Daftar Mahasiswa Praktikan SMP N 3 Semarang
<b>Lampiran 2.</b>	Jadwal Mengajar Mahasiswa Praktikan
<b>Lampiran 3.</b>	Daftar Presensi Praktikan
<b>Lampiran 4.</b>	Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
<b>Lampiran 5.</b>	Kartu Bimbingan Praktik Mengajar Mahasiswa Praktikan
<b>Lampiran 6.</b>	Jadwal Piket Menyambut Siswa
<b>Lampiran 7.</b>	Jadwal Ekstrakurikuler SMP N 3 Semarang
<b>Lampiran 8.</b>	Informasi Kegiatan Ekstrakurikuler SMP N 3 Semarang
<b>Lampiran 9.</b>	Jadwal Pengawas Ujian Harian Terprogram
<b>Lampiran 10.</b>	Kalender Pendidikan SMP N 3 Semarang
<b>Lampiran 11.</b>	Rencana Kegiatan Kurikulum SMP N 3 Semarang
<b>Lampiran 12.</b>	Daftar Guru Pamong SMP N 3 Semarang
<b>Lampiran 13.</b>	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
<b>Lampiran 14.</b>	Program Tahunan SMP N 3 Semarang
<b>Lampiran 15.</b>	Program Semester SMP N 3 Semarang
<b>Lampiran 16.</b>	Silabus
<b>Lampiran 17</b>	Daftar Nilai dan Analisis Nilai Siswa SMP N 3 Semarang
<b>Lampiran 18</b>	Tata Tertib Siswa SMP N 3 Semarang
<b>Lampiran 19</b>	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
<b>Lampiran 20</b>	Perangkat Pembelajaran

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam rangka mempersiapkan dan mewujudkan satu sistem pendidikan yang maju dan berkualitas dalam era global ini, pemerintah telah mengeluarkan peraturan tentang pendidikan dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Adanya peraturan tersebut telah menuntut serangkaian perubahan dan perbaikan dalam sistem pendidikan di Indonesia. Akan tetapi, untuk mewujudkan tercapainya sistem pendidikan nasional yang ideal itu, dituntut adanya peran serta secara aktif dari berbagai pihak. Salah satu institusi yang berperan dalam rangka mewujudkan tercapainya sistem pendidikan nasional yang diidamkan adalah pihak Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang menghasilkan tenaga-tenaga pendidik sebagai salah satu pilar dunia pendidikan. LPTK yang menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan yang profesional ini akan berbanding lurus dengan peningkatan kualitas pendidikan yang ada di Indonesia.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan/ atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk didalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. serta menyiapkan program praktek pengalaman lapangan (PPL) yang wajib ditempuh para mahasiswa pada tahun terakhir kuliahnya. Dimana, bobot mata kuliah ini adalah SKS yang terdiri atas PPL 1 dengan bobot 2 SKS dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS.

Untuk mencapai keberhasilan Praktek Pengalaman Lapangan yang merupakan dambaan semua pihak baik pihak Universitas, mahasiswa dan pihak sekolah latihan diperlukan kerjasama yang baik dan saling menguntungkan antara pihak yang satu

dengan pihak yang lainnya. Pada dasarnya PPL merupakan proses belajar yang akan menghasilkan perubahan yang signifikan bagi mahasiswa maupun bagi pihak lainnya dengan satu tujuan yakni meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

### ***B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan***

Program Praktek Pengalaman Lapangan memiliki tujuan - tujuan sebagai berikut :

#### **1. Tujuan Umum**

Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang handal dan profesional sehingga dapat membantu dalam meningkatkan derajat pendidikan masyarakat secara optimal.

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Meningkatkan, memperluas dan memantapkan kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang ditetapkan.
- b. Menumbuh kembangkan dan memantapkan sikap etis profesionalisme dan nasionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja, sesuai dengan bidangnya.

### ***C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan***

Manfaat program PPL bagi mahasiswa antara lain sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui kondisi-kondisi sekolah yang meliputi kondisi fisik, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, tata tertib, kegiatan kesiswaan, sarana dan prasarana, dan kalender akademik yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan program-program sekolah.
2. Dapat memperoleh informasi dan pengelola sekolah berkaitan dengan fungsi dan tugasnya.
3. Dapat mengetahui model-model pembelajaran yang dilakukan oleh guru bidang studi yang bersangkutan.
4. Dapat memahami kurikulum, khususnya yang berkaitan dengan bidang studi mahasiswa pratikan.
5. Dapat berlatih melaksanakan sebagian tugas pengajaran dan non pengajaran, dapat melakukan latihan pengajaran secara terbimbing.

6. Dapat berlatih menyusun program tahunan, program semester, dan rencana pengajaran, dapat mengetahui cara-cara penanganan masalah siswa.
7. Mahasiswa dapat merasakan secara langsung situasi dan kondisi dalam rangka sebelum terjun langsung sebagai pengajar nantinya.
8. Mahasiswa dapat menyusun rancangan kegiatan PPL II secara terbimbing.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu ;

1. Undang- undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
  - a. Pasal 39 ayat 1 : ”Tenaga Kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan”.
  - b. Pasal 42 ayat :
    - 1) Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
    - 2) Pendidik untuk pendidikan formal pada jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi dihasilkan oleh perguruan tinggi yang terakreditasi.
  - c. Pasal 43 ayat 2 : “ Sertifikasi pendidikan diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi”.
2. Undang- undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen.
3. Peraturan Pemerintah No. 60/61 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.
4. Surat Keputusan Rektor No. 17/O/2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan.

#### B. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas professional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara professional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang sangat menunjang keberhasilan kompetensi atas salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL 2 sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I.

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah, yaitu melalui praktek mengajar, praktek administrasi, praktek bimbingan dan konseling serta kegiatan kependidikan lain yang bersifat kulikuler dan ekstra kulikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui Praktik Pengalaman Lapangan ini diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan dan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai yang positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

Untuk itu, maka Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat menjadi pembekalan ketrampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan mendukung kerja pelayanan bimbingan dan konseling yakni dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

### **C. Dasar Konseptual**

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. Unnes sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik di sekolah.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik di sekolah.

6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL)

#### **D. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan**

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Mahasiswa yang mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan meliputi Mahasiswa program S1. Mata Kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL 1 = 2 SKS, PPL 2 = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 kali 1 jam ( 60 menit) X 18 = 72 jam pertemuan.

Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan untuk program S1 dilaksanakan secara simultan dalam dua tahap yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap I ( PPL I)
  - a. PPL I : dengan bobot 2 SKS dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal empat (4) minggu efektif di sekolah atau tempat latihan.
  - b. Pada jurusan- jurusan dengan karakteristik tertentu perolehan minimal SKS diatur sendiri.
2. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap 2 ( PPL 2)
  - a. PPL II : dengan bobot empat (4) SKS, dilaksanakan selama 288 jam pertemuan atau dalam satu semester di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya.
  - b. PPL II diikuti oleh mahasiswa yang telah lulus PPL I.

#### **E. Persyaratan dan Tempat**

Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL I maupun PPL 2 sebagai berikut:

- ❖ Persyaratan mengikut PPL I:
  1. Telah menempuh minimal 60 SKS (lulus semua kuliah yang mendukung).
  2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali.
  3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL Unnes.
- ❖ Persyaratan mengikuti PPL 2:

1. Telah menempuh minimal 110 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung).
2. Telah mengikuti PPL I.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali, serta menunjukkan KHS kumulatif.
4. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL Unnes.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

Penempatan PPL ditentukan langsung oleh UPT PPL di masing-masing kota. Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL I dan PPL 2.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

##### **a. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP Negeri 3 Semarang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

##### **b. Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMP Negeri 3 Semarang, yang berlokasi di Jl. Mayjen. DI. Panjaitan No. 58 Kelurahan Brumbungan, Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang, Propinsi Jawa Tengah.

#### **B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

##### **1. Pengalaman lapangan**

Kegiatan PPL di SMP N 3 Semarang dilaksanakan dua minggu pertama yakni mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012 dengan yang meliputi kegiatan orientasi, observasi lingkungan, dan pencarian data fisik sekolah.

##### **2. Pengajaran model**

Pengajaran model merupakan kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melaksanakan proses pembelajaran terhadap siswa. Melalui kegiatan ini, praktikan dapat mengetahui bagaimana cara guru menyampaikan materi kepada siswa, bagaimana cara mengelola kelas agar KBM berjalan lancar, dan mengetahui permasalahan yang sering terjadi di dalam kelas. Pengajaran model dilaksanakan bersamaan dengan pengalaman lapangan pertama selesai.

##### **3. Pengajaran terbimbing**

Latihan mengajar dilaksanakan mulai 28 Agustus 2012 . Praktikan mengampu dua kelas yakni kelas VII E dan kelas VII F. Jadwal mengajar praktikan adalah hari Senin di kelas VII F pada jam 7-8, hari Selasa di kelas VII E pada jam 5-6 hari Rabu di kelas VII E pada jam 5-6, hari Kamis di kelas VII F pada jam ke 2, hari Jum'at pada kelas VII E pada jam 4. Dalam pengajaran terbimbing ini setiap praktikan mengajar di dalam kelas didampingi oleh guru pamong. Pengajaran ini

memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki oleh guru. Kemampuan yang dimaksud adalah sebagai berikut.

- a. Membuka pelajaran
  - b. Komunikasi dengan siswa
  - c. Metode pembelajaran
  - d. Variasi dalam pembelajaran
  - e. Memberikan penguatan
  - f. Menulis di papan tulis
  - g. Mengkondisikan situasi belajar
  - h. Memberi pertanyaan
  - i. Menilai hasil belajar
  - j. Menutup pelajaran
4. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri merupakan kegiatan latihan mengajar dan tugas keguruan lainnya tanpa didampingi oleh guru pamong. Pengajaran ini melatih praktikan untuk belajar menyampaikan materi dengan menggunakan metode yang sesuai dengan kondisi siswa yang sebelumnya harus dikonsultasikan kepada guru pamong terlebih dahulu. Dengan menggunakan metode pengajaran mandiri diharapkan mahasiswa praktikan dapat melatih dirinya menjadi guru yang profesional. Jadwal mengajarpun sama dengan pada waktu pengajaran terbimbing.

5. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Dengan adanya ujian praktik mengajar, diharapkan mahasiswa praktikan dapat memenuhi seluruh kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru profesional, dengan didampingi dan dievaluasi oleh guru pamong beserta dosen pembimbing. Pelaksanaan ujian praktik mengajar yaitu pada hari Rabu, tanggal 3 Oktober 2012 dengan materi Menulis buku harian. Untuk menunjang pelaksanaan ujian praktik mengajar praktikan membuat media pembelajaran berupa video dan lembar kerja.

### **C. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan PPL 2 meliputi:

1. Observasi dan orientasi tempat latihan.

2. Wawancara
3. Menyusun RPP
4. Observasi proses belajar mengajar (PBM)
5. Pengajaran terbimbing
6. Pengajaran mandiri

#### **D. Proses Bimbingan**

Pada tahapan bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut.

1. Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, oleh guru pamong.
2. Setelah RPP disetujui oleh guru pamong, praktikan diijinkan untuk mengajar di kelas di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Setelah selesai mengajar di kelas, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun dosen pembimbing.
4. Di akhir masa-masa PPL, diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.

#### **E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL Berlangsung**

Dalam suatu kegiatan pastilah terdapat faktor pendukung dan penghambat. Praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL 2 dengan lancar dan dapat berjalan dengan baik karena didukung oleh beberapa faktor, antara lain :

1. Kesiapan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 yang diwujudkan dalam bentuk:
  - a. Telah tersusunnya jadwal kegiatan mahasiswa PPL selama PPL 2 berlangsung di SMP Negeri 3 Semarang. Penyediaan tempat atau ruangan untuk mahasiswa praktikan sehingga memungkinkan mahasiswa praktikan untuk melakukan diskusi yang berhubungan dengan kegiatan mahasiswa PPL.
  - b. Penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang KBM
2. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan kepala sekolah, guru pamong dan guru yang lain, staf karyawan, siswa, serta anggota sekolah yang lain.
3. Hubungan antar mahasiswa praktikan sangat harmonis, saling membantu jika praktikan lain mengalami kesulitan.
4. Tersedianya buku- buku penunjang di perpustakaan.
5. Kedisiplinan sekolah yang cukup baik.

Adapun faktor penghambat antara lain :

1. Adanya beberapa siswa yang kurang antusias terhadap pelajaran sehingga menyebabkan malas belajar dan kurang memahami materi yang diberikan.
2. Kurangnya ketersediaan LCD di kelas Bahasa Indonesia, sehingga praktikan harus mengambil dulu ke ruang tata usaha dan menyebabkan waktu pembelajaran menjadi berkurang.
3. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pembelajaran secara maksimal.

## **F. Refleksi Diri**

PPL merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, guna pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan sebelumnya agar memperoleh suatu pengalaman dan keterampilan lapangan. Pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang dilaksanakan di SMPN 3 Semarang dari tanggal 27 Agustus - 20 Oktober 2012 berlangsung dengan baik. Dalam PPL 2, kegiatan yang dilakukan yaitu praktik mengajar dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.

Pada PPL 2 mahasiswa telah melaksanakan pengajaran model, pengajaran terbimbing, pengajaran mandiri, pengajaran ujian praktik mengajar.

Adapun hasil yang didapat mahasiswa praktikan terhadap SMP N 3 Semarang pada PPL 2 adalah sebagai berikut.

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**

#### **a. Kekuatan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**

Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional Indonesia. Oleh karena itu, bahasa Indonesia sangat perlu diajarkan dalam sekolah. Baik di sekolah dasar, sekolah menengah, bahkan sampai perguruan tinggi. Dengan adanya mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah, bertujuan agar siswa mampu berbahasa Indonesia dengan baik dan benar, serta menumbuhkan kecintaan bahasa Indonesia melalui kompetensi dasar yang ada, baik dalam bahasa maupun sastra.

#### **b. Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**

Pembelajaran bahasa Indonesia sering terkendala dengan anggapan bahwa “pelajaran bahasa Indonesia itu mudah”. Dengan adanya anggapan tersebut, tidak banyak siswa yang belajar dan benar-benar menyiapkan diri untuk pembelajaran. Hal ini tentunya berpengaruh pada kesiapan siswa. Pembelajaran dengan kesiapan yang kurang berbanding lurus dengan tingkat ketercapaian kompetensi. Artinya, pencapaian kompetensi dasar pun kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dicanangkan.

Selain itu pada proses pembelajaran bahasa Indonesia, guru seringkali kurang menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Hal itu membuat siswa kurang antusias dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Sebagai sekolah yang terakreditasi A, SMPN 3 Semarang memiliki sarana dan prasarana yang memadai. Terbukti dengan adanya fasilitas-fasilitas yang memadai sebagai sarana pendukung dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Seperti perpustakaan yang menyediakan beragam koleksi buku, baik buku-buku pelajaran, ilmu murni, maupun buku-buku sastra. Kemudian laboratorium TIK yang sudah menyediakan komputer yang memadai bagi siswa. Ada pula laboratorium bahasa, laboratorium IPA, dan ruang musik yang sangat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan akademik dan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Selain itu, dalam beberapa kelas yang ada di SMPN 3 Semarang tersedia LCD sebagai sarana untuk kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, sehingga guru dapat menyajikan pembelajaran yang lebih menarik dengan berbagai media yang inovatif, kemudian siswa juga akan merasa tidak jenuh dalam belajar karena dihadirkan pembelajaran yang menarik dengan bantuan LCD tersebut.

## **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

### **a. Guru Pamong**

Guru pamong merupakan guru yang membantu dan membimbing mahasiswa praktikan dalam PPL I dan PPL II. Guru pamong memiliki peranan penting dalam PPL. Guru pamong mahasiswa PPL dalam setiap mata pelajaran berbeda. Untuk guru pamong mata pelajaran bahasa Indonesia adalah Eny Sri Rejeki, S.Pd. Beliau mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII E,F,G. Pada kegiatan PPL 2 beliau sangat membantu mahasiswa praktikan dalam bimbingan perangkat pembelajaran, beliau juga selalu hadir ketika mahasiswa sedang melaksanakan praktik mengajar. Setelah praktik mengajar, beliau juga selalu memberikan evaluasi dan saran agar praktikan menjadi lebih baik.

### **b. Dosen Pembimbing**

Dosen Pembimbing juga memiliki peranan yang penting selama kegiatan PPL. Dosen pembimbing untuk mahasiswa mata pelajaran bahasa Indonesia adalah Dra. Suprapti, M.Pd. dosen jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Saat pelaksanaan PPL 2, beliau melakukan kunjungan ke sekolah selama 3 kali dengan memberikan bimbingan serta saran-saran untuk praktikan.

## **4. Kemampuan Praktikan**

Mahasiswa PPL selama dua minggu mengikuti kegiatan PPL I dengan melakukan pengamatan berupa observasi dan orientasi. Setelah melakukan pengamatan dalam PPL I, mahasiswa dapat mengetahui karakteristik sekolah sehingga dapat mempermudah proses pelaksanaan PPL II. Selain itu, PPL I juga dijadikan sebagai jembatan untuk lebih dekat dengan warga sekolah.

## **5. Kualitas Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Kualitas pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMPN 3 Semarang sudah memenuhi kriteria pembelajaran yang baik. Dalam proses pembelajaran, siswa selalu siap menerima materi dan mengerjakan tugas. Misalnya pada aspek menulis, siswa selalu antusias jika dalam proses menulis apalagi jika disediakan berbagai media yang menarik dalam pembelajaran tersebut.

## 6. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan Setelah Melaksanakan PPL 2

Banyak manfaat yang diperoleh mahasiswa dalam pelaksanaan PPL 2. Melalui kegiatan pengajaran di SMPN 3 Semarang, mahasiswa menjadi mempunyai pengalaman mengajar dengan berbagai model pembelajaran, praktikan juga menjadi tahu karakteristik dan kemampuan siswa selama proses pembelajaran.

## 7. Saran Pengembangan

Keterampilan mengajar guru yang sudah inovatif akan lebih baik lagi jika didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Penyediaan LCD di setiap kelas merupakan suatu langkah yang tepat, agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

Laboratorium bahasa yang ada di SMPN 3 Semarang sudah memadai. Namun, pemanfaatan laboratorium tersebut dirasa kurang efektif. Pemakaian laboratorium didominasi oleh suatu mata pelajaran tertentu. Padahal laboratorium itu dapat dimanfaatkan secara bergantian pada setiap pembelajaran bahasa.

Semarang, 8 Agustus 2012

Guru Pamong



Eny Sri Rejeki, S.Pd

NIP 19660413 198803 2 013

Praktikan



Didi Hermawan

NIM 2101409013